

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Sekar Ayu Kinasih

1811010403

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Sekar Ayu Kinasih

1811010403

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag.
Pembimbing II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd. I., M.Pd.I.**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H /2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi di kelas yang menyebabkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik rendah, yang mana seharusnya dalam kurikulum terbaru, peserta didik diharuskan aktif dalam pembelajaran di kelas, berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan tes soal berbasis HOTS, dapat dilihat bahwa Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) peserta didik rendah. Ini dikarenakan proses pembelajaran oleh guru yang masih berorientasi LOTS. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran Discovery Learning berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada materi *mujahadah, husnuzhan dan ukhuwah* terhadap kemampuan berpikir tinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasy Eksperimen*. Desain penelitian ini menggunakan *Non Equivalent Control Group*. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Dari teknik itu kelas X4 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas X9 sebagai kelas kontrol menggunakan *Direct Instruction*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 85,1. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 77,9 . Hasil uji t independen menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS).

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Discovery Learning, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Higher Order Thinking Skills*

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of application of various learning models in the classroom which causes students' high-level thinking skills to be low, which should be in the latest curriculum, students are required to be active in class learning, based on the results of pre-research that has been carried out by conducting test-based questions HOTS, it can be seen that students' Higher Order Thinking Ability (HOTS) is low. This is because the learning process by the teacher is still LOTS oriented. The formulation of the problem in this study is "Does the Discovery Learning learning model affect Higher Order Thinking Ability in PAI subjects at SMA Negeri 6 Bandar Lampung?" This study aims to determine the effect of the discovery learning learning model on mujahadah, husnuzhan and ukhuwah materials on the high-level thinking skills of class X students of SMA Negeri 6 Bandar Lampung

In this study, the researcher used a Quasy Experiment type of research. This research design uses a Non Equivalent Control Group. Data collection techniques are tests and documentation. The sample in this research is purposive sampling. From this technique class X4 as the experimental class uses the Discovery Learning learning model and class X9 as the control class uses Direct Instruction.

The results showed that the average post-test score for the experimental class was 85.1. While the average value of the control class post-test is 77.9. Independent t test results show that the value of Sig. 0.000 0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the Discovery Learning learning model influences Higher Order Thinking Ability (HOTS).

Keywords: Learning Model, Discovery Learning, Higher Order Thinking Skills, Higher Order Thinking Skills

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SEKAR AYU KINASIH**
NPM : **1811010403**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022



SEKAR AYU KINASIH

NPM : 1811010403



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT
TINGGI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA
NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG.**

**Nama : Sekar Ayu Kinasih
NPM : 1811010403
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.
NIP.195711151992031001**

**Dr. H. A. Fatohi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198201022006041007**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP.197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 6 BANDAR
LAMPUNG**. Disusun oleh: **Sekar Ayu Kinasih, NPM : 1811010403**,
Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang
Munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu, 28 Desember 2022 pukul 10.00
- 12.00 WIB**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. H. Subandi, MM.

Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd.I.

Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I.

Penguji Pendamping I : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.

Penguji Pendamping II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd
NIP. 196403281988032002

MOTTO

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ ﴿٧٦﴾ فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ ﴿٧٧﴾ فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يُرِيدُ بِرِيءٍ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Ketika malam telah gelap, Dia melihat sebuah bintang (lalu) Dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam Dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."

Kemudian tatkala Dia melihat bulan terbit Dia berkata: "Inilah Tuhanku". tetapi setelah bulan itu terbenam, Dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaKu, pastilah aku Termasuk orang yang sesat."

Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, Dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, Dia berkata: "Hai kaumku, Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.”



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan yang Maha Esa, Tuhan semesta Alam, yang telah menciptakan manusia dengan begitu sempurna. Dengan dikaruniakan akal, manusia dapat mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an, dan menyembah Tuhan semesta alam, Allah Swt. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahandaku Sukamto dan ibundaku Tintrim Asih Winarti yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta sabar dan tak lelah dalam membesarkanku, mendidikku, serta mendoakan yang terbaik untuk kesuksesan dan kebahagiaanku. Mendukung aktivitasku dan memberi masukan disaat aku keliru. Berusaha keras dalam hidup dan ingin melihat aku sukses dan bahagia di masa depan.
2. Adikku tercinta Deska Ningtyas Kinasih yang selalu memberikan semangat dengan tingkahnya yang selalu tersenyum, ceria sehingga membuat hari menjadi lebih berwarna akan kehadirannya.
3. Almameterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Syukurku kepada Engkau ya Allah, telah menghadirkan mereka ke dalam hidupku. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.



RIWAYAT HIDUP

Sekar Ayu Kinasih lahir di Lampung Timur 31 Mei 2000. Anak pertama dari Bapak Sukamto dan Ibu Tintrim Asih Winarti. Memiliki adik perempuan yang berjarak tujuh tahun bernama Deska Ningtyas Kinasih.

Pendidikan formal penulis, dimulai di SDN 1 Gulak Galik dan lulus pada tahun 2012, dilanjutkan dengan SMPN 16 Bandar Lampung dan lulus di tahun 2015, kemudian SMAN 4 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan studi Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

Penulis memiliki penghargaan pertama di kelas 4 sd dengan memenangkan lomba bahasa inggris, dilanjutkan dengan memenangkan lomba paduan suara saat SMP, lomba yang dimenangkan diadakan di SMK SMTI Bandar Lampung, SMPN 2 Bandar Lampung, SMAN 7 Bandar Lampung. Saat SMA, penulis mengikuti ekskul rohis dan *youth English club* dan mengikuti lomba scrabble.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M. Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta segenap stafnya.
3. Bapak Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. A. Fatoni, S.Pd. I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan moral kepada penulis.
5. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusat dan Tarbiyah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada ayahku Bapak Sukamto dan Ibuku Ibu Tintrim Asih Winarti serta adikku Deska Ningtyas Kinasih yang telah mendoakan, memotivasi dan memberi dukungan selama menuntut ilmu.
7. Kepada sahabat-sahabatku Dina, Arda, Natasya/Acha, Destri, Eka, Raffa/Icha, Rafli, Haidar, Adinda Putri, Mira, Arum, Mutia Zn. Terima kasih sudah menjadi sahabat berbagi cerita, yang selalu siap memberi bantuan dikala penulis sedang kesulitan, selalu siap menyemangati dan memberikan penulis arti dari kesetiakawanan. Terima kasih karena sudah memberi masukan, motivasi serta membantu menjadi tim dibalik layar saat peneliti menghadapi sidang skripsi di ruang sidang. Kalian Solid!
8. Kepada teman teman Muslimah Care, Mba Sinta, Mba Sarah, Mba Noni, Mba Hannah yang memberi motivasi, dukungan, masukan, saran dan tips kepada penulis untuk menghadapi sidang skripsi.

9. Teman-teman KKN kelompok 131 dan teman-teman PPL kelompok 123 di SMAN 16 Bandar Lampung yang memberikan semangat dan saran. Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang kalian berikan, semoga kita saling terikat dan saling ingat serta menjaga silaturahmi .
- 10.Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon ridha Allah Swt. serta berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Aamiin.

Bandar Lampung, November 2022

Penulis,



Sekar Ayu Kinasih

1811010403

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang.....	2
D. Identifikasi Masalah	5
E. Batasan Masalah	5
F. Rumusan Masalah	5
G. Tujuan Penelitian.....	5
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Kajian Penelitian yang Relevan	6
J. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Discovery Learning	9
1. Pengertian Discovery Learning	9
2. Tujuan Discovery Learning	10
3. Karakteristik Discovery Learning	11
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning	12
5. Kelebihan dan Kelemahan Discovery Learning.....	13
B. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	14
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	14
2. Jenis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	15
3. Tujuan Pembelajaran Berbasis HOTS.....	15
4. Indikator-indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	15
C. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	17
D. Kerangka Berpikir	18
E. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Teknik Pengumpulan Data	21
D. Definisi Operasional Variabel	23
E. Instrumen Penelitian	23
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	23
1. Uji Validitas	23
2. Uji Reliabilitas.....	24
3. Uji Tingkat Kesukleran	25
4. Uji Daya Beda	25
G. Uji Prasarat Analisis	27
1. Uji Normalitas	27
2. Uji Homogenitas	27
H. Uji Hipotesis.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37

DAFTAR RUJUKAN.....	38
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	41
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

1.1 Data Hasil Prapenelitian Nilai Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	5
1.2 Kategori Penilaian	5
3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung	21
3.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal	25
3.3 Klasifikasi Daya Pembeda.....	26
3.4 Kategori Skor N-Gain	27
3.5 Ketentuan Uji Normalitas.....	27
3.6 Kriteria Uji Independent Sample t-Test	28
4.1 Rangkuman Uji Validitas	29
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	30
4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	30
4.4 Hasil Uji Daya Beda.....	31
4.5 Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	31
4.6 Nilai N-Gain Pada Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	32
4.7 Hasil Uji Normalitas.....	32
4.8 Hasil Uji Homogenitas	33
4.9 Hasil Hipotesis <i>Higher Order Thinking Skills</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	41
Lampiran 1 RPP Kelas Kontrol.....	48
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	54
Lampiran 4 Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	63
Lampiran 5 Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Lampiran 6 Uji Validitas.....	66
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	66
Lampiran 8 Uji Tingkat Kesukaran.....	67
Lampiran 9 Uji Daya Beda.....	67
Lampiran 10 Uji Normalitas	68
Lampiran 11 Uji Homogenitas	68
Lampiran 12 Uji N-Gain	69
Lampiran 13 Uji <i>t independent</i>	70
Lampiran 14 Dokumentasi bersama guru	71
Lampiran 15 Dokumentasi peserta didik	72
Lampiran 16 Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian	74
Lampiran 17 Surat Telah Melaksanakan Pra Penelitian	75
Lampiran 18 Surat Keterangan Validasi	76
Lampiran 19 Surat Permohonan Penelitian.....	77
Lampiran 20 Surat Telah Mengadakan Penelitian	78
Lampiran 21 Turnitin	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung ”. Untuk menghindari kesalahpahaman, maka judul yang sederhana ini perlu penegasan judul. Adapun penjelasan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh didefinisikan sebagai kekuatan yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk mendorong perubahan tujuan, termasuk perubahan perilaku, pendapat, sikap, tujuan, kebutuhan dan nilai, serta kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tertentu.¹

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

3. *Discovery Learning*

Discovery learning adalah pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung, dan tidak bergantung pada teori belajar yang terdapat dalam pedoman buku teks, serta mengorganisasikan bahan pembelajaran yang dipelajari dalam bentuk akhir sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir anak.³

4. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)

HOTS merupakan keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang bisa diajarkan oleh pendidik kepada siswanya. Keterampilan tersebut termasuk memikirkan sesuatu dan membuat keputusan tentang sesuatu hal, menyelesaikan masalah, berpikir kreatif, dan berpikir tentang keuntungan (hal positif) dan kerugian (hal negatif) dari sesuatu.⁴

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan adalah mata pelajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan anak bangsa. Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan siswa meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam⁵.

¹ Anita Hall and Laverne Barrett, “Influence : The Essence of Leadership,” *NebGuide*, 2007.

² Hamzah B. Uno and Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). 219

³ Try Miftahul. Jannah and Harni, “Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur),” *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 1 (2020): 134.

⁴ Miftakhul Muthoharoh, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill).,” *Journal of Islamic Education*. 5 (2), no. 2 (2020): 131–43.

⁵ Ahmad Teguh Purnawanto, “Pembelajaran PAI Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS),” *Jurnal Ilmiah Pedagogi* 12, no. 1 (2019): 15–30.

6. SMA Negeri 6 Bandar Lampung

SMA Negeri 6 Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan negeri yang terletak di Kecamatan Panjang, Bandar Lampung

B. Alasan Memilih Judul

1. Pendidik masih menggunakan strategi yang monoton sehingga siswa mudah bosan dan kurangnya keinginan untuk belajar
2. Siswa mengeluh karena PAI identik dengan menghafal, sehingga siswa kurang berkembang dalam pembelajaran
3. Dengan adanya Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS). Siswa bisa ikut serta aktif dalam pembelajaran

C. Latar Belakang

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurna terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban manusia.

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan di desain dengan pertimbangan edukatif agar proses kependidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan diterapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan, dengan keluarga.⁶

Pendidikan adalah proses membina, mendidik, mengawasi, mengendalikan, memengaruhi ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh pendidik untuk meningkatkan pengetahuan, membebaskan kebodohan serta membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan. Pendidikan sekolah dalam kurikulum menitikberatkan pada sumber daya manusia, seperti kognisi, emosi dan psikomotorik atau sikap mental, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu tanda keberhasilan meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Alasan yang sangat sederhana mengapa kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat penting adalah bahwa peserta didik akan berhasil melakukan belajarnya dan tumbuh menjadi orang dewasa yang dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.⁷

Tujuan Pendidikan sesuatu berupa keadaan yang ideal yang terdapat pada peserta didik yang ingin dicapai oleh pendidikan. Misalnya agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa dan keterampilan yang dibutuhkan guna menopang kehidupan suksesnya di masyarakat. Dilihat dari segi ruang lingkupnya, terdapat tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah tujuan yang lebih besar yang ingin dicapai pendidikan secara umum, misalnya menjadikan sumber daya manusia Indonesia yang unggul. Dalam bahasa Inggris, tujuan yang demikian itu disebut *goal*; dan dalam bahasa Arab biasanya disebut dengan *al-Ghayah*. Sedangkan tujuan khusus adalah tujuan yang lebih yang lebih sempit yang ingin dicapai setiap kali suatu jenjang pendidikan telah

⁶ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009). 15-16

⁷ Zaenal Arifin, "Mengembangkan Instrumen Pengukur Critical Thinking Skills Siswa Pada Pembelajaran Matematika Abad 21," *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017): 92–100.

dicapai. Dalam bahasa Inggris, tujuan khusus yang terbatas ini disebut *aim*; sedangkan dalam bahasa Arab, tujuan khusus yang terbatas ini disebut *al-ahdapi*.⁸

Kurikulum menurut Saylor dan Alexander yaitu usaha dari sekolah untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan, baik yang terdapat di lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah. Smith juga mengatakan bahwa kurikulum sebagai sebuah pengalaman yang tersusun rapi yang berkaitan dengan peserta didik dan pemuda yang tergabung dalam kelompok belajar dan beraktivitas. Artinya, seluruh program di sekolah mengandung arti dalam pendidikan. Sementara itu Hilda Taba menekankan agar definisi kurikulum tidak terlampau luas sehingga menjadi kabur dan tak fungsional. Ia berpendapat, bahwa kurikulum yaitu rencana pembelajaran.⁹

Informasi ini menunjukkan bahwa konsep kurikulum terkadang berkembang dari situasi yang sederhana ke situasi yang lebih maju. Ada beberapa alasan untuk mengembangkan kurikulum. Pertama, jumlah mata pelajaran dan berbagai produk teknologi yang harus dimasukkan dalam kurikulum. Kedua, tumbuhnya harapan masyarakat sekolah, yaitu sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kemampuan untuk mendidik lulusan agar dapat hidup di masyarakat. Ketiga, pengembangan konsep pendidikan, dari pembekalan pengetahuan awal menjadi kegiatan yang membekali peserta didik dengan pengalaman sehingga dapat terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan berpikir, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuannya. Menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam, diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*. Definisi ini merupakan definisi umum yang dalam pembelajaran sains secara konvensional, tinggal bagaimana peserta didik atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan menurut Hilgard belajar merupakan suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.

Kemudian menurut Marquis menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, dan pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga terjadi didalam diri seseorang. Didalam buku perangkat pembelajaran KTSP SMA, belajar merupakan suatu aktivitas yang mengharapakan suatu perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada individu yang belajar. Lebih di jelaskan lagi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara peserta didik dengan sumber-sumber atau objek belajar, baik secara sengaja dirancang (*by design*) maupun yang tidak secara sengaja dirancang tetapi dimanfaatkan (*by utilization*).¹⁰

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru sebagai satu kesatuan yang utuh. Selanjutnya menurut Johnson mengungkapkan bahwa untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu pada pembelajaran yang mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berpikir kreatif. Aspek produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai standar kemampuan dan kompetensi yang ditentukan, dalam hal ini tercermin dalam hasil belajar siswa.¹¹

⁸ H. Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). 80-81

⁹ Ibid., 97-98

¹⁰ Mukhlas Sumani, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 13

¹¹ Didimus Tanah Boleng and Rosdiana Pendidikan Biologi Universitas Mulawarman Jalan Muara Pahu Kampus Gunung Kelua, "Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Efektivitas Dan Hasil Belajar Siswa," no. 2014 (2017): 1060-64, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam dari kitab suci Al-Qur'an dan hadits. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam ini, peserta didik akan dibimbing yang nantinya akan mengamalkan ajaran Agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup atau petunjuk di dunia dan akhirat sebagaimana ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (QS. Al Baqarah : 2)

وَأَتَّبِعْ فِيْمَا ءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al Qashash : 77)

Discovery Learning adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa dengan maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka menemukan sendiri pengetahuan, sikap, perubahan dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Dan untuk membentuk siswa yang bermartabat dan memiliki akhlak yang baik, model *Discovery Learning* sangat diharapkan, karena dalam model ini, siswa dituntut aktif, menemukan sesuatu yang baru, dan percaya diri untuk menyampaikan penemuannya.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa apakah benar Model *Discovery Learning* yang sesuai kurikulum 2013 benar benar bisa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Dalam penelitian ini akan diterapkannya Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi menurut Taksonomi Bloom dan model *Discovery Learning* digunakan untuk melihat kemampuan berpikir tingkat tinggi baik itu C4, C5 dan C6. Serta tes yang yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik menggunakan tes essay dan materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Bandar Lampung diketahui bahwa model pembelajaran yang biasa digunakan pendidik yaitu model Ekspositori yang mana lebih banyak ceramah, yang mana gaya komunikasi dilakukan satu arah sehingga sulit mengembangkan kemampuan siswa. Peneliti melakukan pengukuran kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dengan berupa test kepada peserta didik di kelas X4 dan X9 di SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda, soal tersebut di adopsi dari skripsi yang soalnya sudah di validasi sehingga soal tersebut sudah valid. Dengan begitu sangat jelas sekali terlihat bahwa Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Bandar Lampung tergolong kurang sekali.

Tabel 1.1 Data Hasil Prapenelitian Nilai Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata HOTS	Kriteria
1	X 4	30	25.40%	Kurang Sekali
2	X 9	29	17.75%	Kurang Sekali

Sumber: Hasil Prapenelitian di SMA Negeri 6 Bandar Lampung

Tabel 1.2 Kategori Penilaian¹²

Persentase	Kategori
86 – 100%	Baik Sekali
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
< 54%	Kurang Sekali

Berdasarkan dari data perhitungan tes kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* peserta didik rendah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung”

D. Identifikasi Masalah

1. Pendidik kurang memvariasikan model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar
2. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar
3. Pendidik kurang menekankan pembelajaran pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

E. Batasan Masalah

1. Model Pembelajaran yang digunakan ialah Model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Mata pelajaran yang diteliti ialah Pendidikan Agama Islam
3. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Bandar Lampung

F. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung?”

G. Tujuan Masalah

Tujuan yang hendak dicapai ialah untuk “Mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung”

H. Manfaat Masalah

1. Bagi pendidik, membuat tenaga pendidik mengenal dan memahami berbagai model pembelajaran yang ada dan menerapkannya di sekolah.

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

2. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk berpikir kreatif dan bersemangat untuk belajar.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menyusun rancangan program pembelajaran.

I. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Tri Joko Raharjo, Bagus Kisworo dan Harianingsih dengan judul “*The Implementation Effect of Discovery Learning Model for Non-formal Education Students*” volume 9 nomor 9 tahun 2019. Dalam penelitian tersebut dapat diperoleh hasil bahwa diperoleh nilai sig. 2 tailed *independent sample t-test* hasil belajar peserta didik sebesar $0.011 < 0.05$, artinya ada perbandingan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan *Teacher centre*. Disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* terbukti berpengaruh pada hasil belajar materi kimia.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu yaitu pada materi kimia di pendidikan non formal sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung.¹³

2. Penelitian oleh Robiyadin, Deden Ahmad Supendi, dan Asep Firdaus dengan judul “Pengaruh *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi” volume 3 nomor 2 tahun 2020. Dalam penelitian tersebut dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata pretest siswa adalah 76 dan rata-rata posttest siswa adalah 82 dengan Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) di MTs Negeri 2 Sukabumi yaitu ≥ 70 . Artinya ada perubahan yang signifikan dari setelah *treatment*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* cukup efektif untuk digunakan.

Persamaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu terhadap kemampuan menulis puisi dan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi bidang studi Pendidikan Agama Islam.¹⁴

3. Penelitian oleh Zulfa Indah Pratiwi dan Dewi Maharani dengan judul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) (Studi Anallisis pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan)” volume 10 nomor 2 tahun 2020. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI yang dapat mengarahkan tatanan HOTS di sekolah Dharma Karya UT Tangerang Selatan. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berhasil dengan mengevaluasi siswa dengan memberi beberapa pertanyaan di akhir pembelajaran secara lisan dan bentuk tulisan.

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan HOTS sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu ialah menerapkannya kepada siswa Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan¹⁵

¹³ Tri Joko Raharjo, Bagus Kisworo, and . Harianingsih, “The Implementation Effect of Discovery Learning Model for Non-Formal Education Student,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 9 (2019), <https://doi.org/10.6007/ijarbs/v9-i9/6294>.

¹⁴ Julian Andres Pacheco, “No Title No Title No Title,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. November (2017).

¹⁵ Zulfa Indah Pratiwi and Dewi Maharani, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Higher Order Thinking Skilss (HOTS) (Studi Analisis Pada Kelas XI DI SMA Dharma Karya\ UT Tangerang Selatan) A . Pendahuluan Pendidikan Menjadi Tolak Ukur Yang Sangat Dominan Seiring Dengan,” *Jurnal Qiro'ah* 10, no. 2 (2020): 57–72.

4. Penelitian oleh Suratno, dkk dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) di Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa dan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) ditinjau dari motivasi belajar siswa. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang cenderung menggunakan model konvensional, serta berdasarkan dari tindakan yang dilakukan diperoleh bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada mata pelajaran ekonomi akan memperoleh HOTS yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang lebih rendah pada mata pelajaran ekonomi yang cenderung memiliki HOTS yang rendah.

Perbedaan jurnal penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel bebas yaitu pada jurnal tersebut memfokuskan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan variabel bebas dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah model pembelajaran *Discovery Learning* (DL). Selain itu terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti, dalam jurnal tersebut mata pelajaran yang diangkat dalam penelitian adalah mata pelajaran ekonomi sedangkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹⁶

5. Penelitian oleh Ikalor, dkk yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016”. Volume 1 No.2 Desember 2019. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VII dalam pembelajaran biologi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penerapan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep biologi. Perbedaan jurnal penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel terikat yaitu pada jurnal tersebut memiliki variabel terikat Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep biologi sedangkan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Selain itu perbedaan lainnya adalah pada populasi, yaitu dalam jurnal tersebut adalah siswa SMP kelas VII sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas X.¹⁷

J. Sistematika Penulisan

Pada bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Pada bab II adalah landasan teori, yang berisi kajian mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang dalam bahasa

¹⁶ Suratno, Kamid, and Yulita Sinabang, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa” 1, no. 1 (2020): 127–39.

¹⁷ Allvanialista Ikalor, Jamaluddin, and Dewa Ayu Citra Rasmi, “Efektivitas Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016” 1 (2019): 153–61.

Inggris *Higher Order Thinking Skills* atau disingkat HOTS, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Pada bab III Metode Penelitian, yaitu bab ini secara rinci meliputi Metode Penelitian, Variabel penelitian, Desain Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Sampling, Desain Operasional, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

Pada bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu secara rinci memuat hasil penelitian dan pembahasan yaitu meliputi Analisis Data Pengujian Hipotesis, Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen, Hasil Analisis Uji Pra Syarat dan Pembahasan.

Pada bab V penutup, bab terakhir berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan yang disajikan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan secara rinci pada bab-bab sebelumnya.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 80 dan memiliki nilai rata-rata 85,13. Sedangkan nilai posttest kelas kontrol yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah yaitu 67 dan memiliki nilai rata-rata 77,96. Dapat dilihat dari perbandingan kedua nilai tersebut bahwa nilai rata-rata posttest kelompok kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata posttest kelompok kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan program SPSS dengan mendapatkan nilai sig(2-tailed)= 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik kelas X SMAN 6 Bandar Lampung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, pendidik bidang pembelajaran telah menyiapkan metode pengajaran maksimal yaitu memilih dan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat memilih berbagai model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan mata pelajaran yang dapat membantu mengembangkan proses kemampuan berpikir peserta didik

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran. Peserta didik hendaknya meningkatkan keterampilan berpikir untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain untuk menjadi bekal ketika menjadi seorang pendidik yang terjun di lingkungan sekolah langsung. Sebagai masukan dan pembelajaran untuk penelitian yang dapat menggunakan model *discovery learning* pada materi dan mata pelajaran lain. Mempersiapkan model pembelajaran secara cermat serta menyiapkan waktu yang cukup untuk penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- A maolani, Rukaesih, and Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Akbar, Muh. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Intelligent Teaching and Learning with Computer (ITALC) Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran KKPI SMKN 1 Galesong Selatan”, *Jurnal Eprint Universitas Negeri Makassar* 1 (2016): 6.
- Akmala, Nur Faiziah. “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Fisika Kelas XSMA Di Bandar Lampung,” 2019, 1–31.
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Arifin Nugroho, R. *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian Dan Soal-Soal)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Arifin, Zaenal. “Mengembangkan Instrumen Pengukur Critical Thinking Skills Siswa Pada Pembelajaran Matematika Abad 21.” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017): 92–100.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno, Hamzah, and Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Dwi Oktavia, Devin. “Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian 323 n.D,” n.d.
- Dwi Prasetyana, Septina, and dan Maridi. “Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Diintegrasikan Dengan Group Investigation Pada Materi Protista Kelas X Sma Negeri Karangpandan.” *Inkuiri* 4, no. 2 (2015): 135–48. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>.
- Hall, Anita, and Leverne Barrett. “Influence : The Essence of Leadership.” *NebGuide*, 2007.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Malang: CV literasi nusantara abadi, 2019.
- . *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Ibid*, n.d.
- Ikalor, Allvanialista, Jamaluddin, and Dewa Ayu Citra Rasmi. “Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016” 1 (2019): 153–61.
- Illahi. *Pembelajara Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Jannah, Try Miftahul., and Harni. “Penerapan Pendekatan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur).” *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 1 (2020): 134.
- Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam*

- Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Karyani, Budi. *Rangkuman Statistika II*. Bandar Lampung: STKIP PGRI, 2010.
- Kurniasih, Imas, and Sani Berlin. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Lena, Mai Sri, Nurul Hilmi, Nira Elviana Zekri, Netriwati, and Risda Amini. "Students' Learning Outcomes Using Problem-Based Learning and Discovery Learning Models in Thematic Integrated Learning." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5, no. 5 (2019): 448–57.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Markaban. *Model Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika SMK*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)." *Journal of Islamic Education*. 5 (2), no. 2 (2020): 131–43.
- Nata, H. Abuddin. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Nurdin, S, and Ardianto. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Nurjanah, Rizka Rakhmahwati, Yudi Rinanto, and Baskoro Adi Prayitno. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018 / 2019." *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 2 (2020): 195–201. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v12i2.27586>.
- Pacheco, Julian Andres. "No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. November (2017).
- Prasetyani, Etika, Yusuf Hartono, and Ely Susanti. "TRIGONOMETRI BERBASIS MASALAH DI SMA NEGERI 18 PALEMBANG" 1, no. 1 (2016): 31–40.
- Pratiwi, Zulfa Indah, and Dewi Maharani. "PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) (STUDI ANALISIS PADA KELAS XI DI SMA DHARMA KARYA UT TANGERANG SELATAN) A . PEDAHULUAN Pendidikan Menjadi Tolak Ukur Yang Sangat Dominan Seiring Dengan." *Jurnal Qiro'ah* 10, no. 2 (2020): 57–72.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. "Pembelajaran PAI Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS)." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 12, no. 1 (2019): 15–30.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Raharjo, Tri Joko, Bagus Kisworo, and . Harianingsih. "The Implementation Effect of Discovery Learning Model for Non-Formal Education Student." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 9 (2019). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i9/6294>.
- Rifai, Achmad, and Catharina Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009.

- Royantoro, Febry, Irfan Yusuf, and Sri Wahyu Widyaningsih. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik" 6, no. 3 (2018): 371–82. <https://doi.org/10.20527/bipf.v6i3.5436>.
- Sahara, Rifki et.al. "Literatur Study : Discovery Learning Teaching Model Trough Somatic Auditory Visual Intellectual Approach in Mathematic Teaching." *ICRIEMS Proceedings*, 2017, 135–40. <https://pdfs.semanticscholar.org/8f71/6131faa2fe6341d6b19bf20b76b77f73852d.pdf>.
- Saputra, H. *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Bandung: SMILE's publishing, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Suharsimi, and Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: pt rineka cipta, 2007.
- Sukring. *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sumani, Mukhlas. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suratno, Kamid, and Yulita Sinabang. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa" 1, no. 1 (2020): 127–39.
- Tanah Boleng, Didimus, and Rosdiana Pendidikan Biologi Universitas Mulawarman Jalan Muara Pahu Kampus Gunung Kelua. "Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Efektivitas Dan Hasil Belajar Siswa," no. 2014 (2017): 1060–64. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Wahyudi, Roni, Dwi Rukmini, and Dwi Anggani Linggar Bharati. "Developing Discovery Learning-Based Assessment Module to Stimulate Critical Thinking and Creativity of Students' Speaking Performance." *English Education Journal* 9, no. 2 (2019): 2019–2172. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej>.